



DEPARTEMEN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

Pengaruh Independensi dan Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas dan Kuantitas Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di Indonesia

Oleh:

RAIHAN PRATAMA

2110533023

Dosen Pembimbing:

Fitriyeni Oktavia S.E, M.Ak

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana

PADANG

2025

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Raihan Pratama
No. BP 2110533023
Program Studi : Strata Satu (S-1)
Departemen : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Independensi dan Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas dan Kuantitas Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di Indonesia**

Telah disajikan dan disetujui skripsi ini melalui seminar hasil yang diadakan pada tanggal 19 Februari 2025 sesuai dengan prosedur, ketentuan, dan kelaziman yang berlaku.

Padang, 09 April 2025

Ketua Program Studi Akuntansi



Dian Yuni Anggraeni, S.E.I., M.S.Ak

NIP. 199206122018032001

Pembimbing Skripsi



Fitriyeni Oktavia S.E., M.Ak

NIP. 199204172022032008

	No. Alumni Universitas	RAIHAN PRATAMA	No. Alumni Fakultas
	BIODATA a) Tempat/Tgl Lahir: Padang/ 10 Juli 2003; b) Nama Orang Tua: April Milyadi dan Sri Wahyuni; c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis; d) Jurusan: S1 Akuntansi; e) No. BP: 2110533023; f) Tanggal Lulus: 24 Maret 2025 ; g) Predikat Lulus: Dengan Pujian; h) IPK: 3,53; i) Lama Studi: 3 Tahun 8 Bulan; j) Alamat Orang Tua: Jl. Kampung Terandang No.16 RT 02 RW02, Andalas, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat.		
Pengaruh Independensi dan Keahlian Komite Audit Terhadap Kualitas dan Kuantitas Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) di Indonesia Skripsi Oleh: Raihan Pratama Pembimbing: Fitriyeni Oktavia S.E., M.Ak ABSTRACT <i>This study aims to empirically examine the effect of the independence and expertise of the audit committee on the quality and quantity of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosures in non-financial public companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period of 2021-2023. The methodology used is panel data regression with Ordinary Least Squares (OLS) on 45 companies, resulting in 135 observations. The findings indicate that the independence of the audit committee has a negative and significant effect on both the quality and quantity of ESG disclosures. On the other hand, the expertise of the audit committee has a negative and insignificant effect on the quality of ESG disclosures, but a negative and significant effect on the quantity of ESG disclosures. These findings imply the need for companies to revise the structure of the audit committee by considering a deep understanding of sustainability issues, as well as enhancing training for audit committee members. Additionally, stricter regulations from the Financial Services Authority (OJK) are necessary to encourage transparency in ESG disclosures. This study also contributes to agency theory and legitimacy, indicating that the relationship between independence and managerial control is more complex than previously thought.</i> Keywords: Independence, Expertise, Audit Committee, Quality, Quantity, ESG			

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh independensi dan keahlian komite audit terhadap kualitas dan kuantitas pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) pada perusahaan publik non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Metodologi yang digunakan adalah regresi data panel dengan Ordinary Least Squares (OLS) pada 45 perusahaan, menghasilkan 135 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas serta kuantitas pengungkapan ESG. Di sisi lain, keahlian komite audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pengungkapan ESG, namun berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kuantitas pengungkapan ESG. Temuan ini mengimplikasikan perlunya perusahaan untuk merevisi struktur komite audit dengan mempertimbangkan pemahaman mendalam tentang isu keberlanjutan, serta meningkatkan pelatihan bagi anggota komite audit. Selain itu, regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang lebih ketat diperlukan untuk mendorong transparansi dalam pengungkapan ESG. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap teori keagenan dan legitimasi, menunjukkan bahwa hubungan antara independensi dan pengendalian manajerial lebih kompleks dari yang diperkirakan.

Kata Kunci: Independensi, Keahlian, Komite Audit, Kualitas, Kuantitas, ESG

